BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan sewa aset rumah dinas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagian dari sistem informasi akuntansi siklus pendapatan sewa aset rumah dinas PT. Kereta Api Indonesia Divisi Regional II Sumbar adalah : fungsi dan jabatan yang terkait dalam siklus pendapatan, dokumen – dokumen yang terkait dengan siklus pendapatan serta prosedur dari penerimaan pendapatan atas sewa aset rumah dinas serta flowchart yang menggambarkan prosedur tersebut, ancaman dan analisa pengedalian internalnya.
2. Fungsi dan jabatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi siklus pendapan sewa aset rumah dinas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar yaitu fungsi penjagaan aset yang dilaksanakan oleh beberapa jabatan seperti *assistaant* manajer perogram & evaluasi aset, *assistaant* manajer penjagaan dan pensertifikatan aset, *assistaant* manajer penertiban dan penanganan aset bermasalah, supervisor penjagaan aset dan junior supervisor penjagaan aset. Fungsi yang kedua yaitu fungsi pengusahaan aset yang dilaksanakan oleh beberapa jabatan yaitu *assistaant* manajer pengusahaan aset *non railway*, supervisor pengusahaan aset. Yang

ketiga fungsi penagihan yang dikepalai oleh *junior* manajer penagihan, yang keempat fungsi keuangan dan pajak yang dikepalai oleh *assistaant* manajer keuanagn dan pajak.

3. Dokumen – dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan atas sewa aset rumah dinas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar meliputi : berita acara, nomor *virtual account*, faktur (*invoice*), data penjagaan dan pengusahaan aset rumah dinas perusahaan, bukti penerimaan kas sementara (dalam bentuk A.8), bukti setor bank, *draft* kontrak, dan buku kontrak.
4. Semua prosedur dari penerimaan pendapatan atas sewa aset rumah dinas PT. Kereta Api Indonesia Divisi Regional II Sumbar yang digambarkan secara sistematis degan menggunakan flowchart.
5. Dalam sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan atas sewa aset rumah dinas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar terdapat pula beberapa ancaman yang dapat menggangu dalam proses siklus pendapatan yaitu : Data penjagaan dan pengusahaan aset yang tidak akurat, kesalahan dalam menetapkan tarif atau kesalahan dalam perhitungan tarif sewa aset rumah dinas, beberapa kondisi yang membuat penyewa tidak melakukan pembayaran dengan tepat waktu atau sesuai tanggal jatuh tempo, kerusakan dari aset rumah dinas tersebut baik berupa kerusakan yang tidak disengaja ataupun disengaja, penyewa tidak bersedia membayar sesuai dengan tarif yang ditetapkan.

6. dibutuhkan analisa terhadap pengendalian internalnya supaya dapat mengurangi risiko dari ancaman – ancaman yang mungkin terjadi, seperti pemberian otorisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang baik, perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan pencatatannya, pemeriksaan independen terhadap kinerja perusahaan.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah ditarik maka penulis dapat memberikan saran – saran yang membangun bagi perusahaan yaitu :

1. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar dapat merancang suatu sistem informasi akuntansi yang lebih baik lagi supaya bisa mengurangi kesalahan yang dapat merugikan perusahaan dan pihak lainnya
2. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumbar agar dapat menguatkan kegiatan yang ada dalam melakukan pengendalian internalnya agar ancaman – ancaman yang telah dideteksi sebelumnya dapat dihindari sehingga kinerja perusahaan menjadi meningkat.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA